

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT INDOSAT TBK PERIODE 2013-2022**

Nadya Clarrisha Sompotan

Universitas Pamulang
grandeennadya@gmail.com

Ria Rosalia Simangunsong

Universitas Pamulang
dosen02511@unpam.ac.id

ABSTRACT

The main objective of this study is to determine the effect of profitability ratios, specifically ROA and ROE, on the stock price of a telecommunications company, PT Indosat Tbk. The research method used is descriptive with a quantitative approach. Based on the study, return on assets (ROA) and return on equity (ROE) do not affect stock prices, with a coefficient of determination value of 0.336, meaning the contribution of the independent variables, consisting of ROA and ROE, to the stock price is 33.6%. The remaining 66.4% is influenced by other variables not included in this study. This is supported by the t-test results, where for X1, t- value is positive $0.795 < t\text{-table value } 2.36462$ with a significance value of $0.453 > 0.05$, and for X2, t-value is negative $-0.372 < t\text{-table value } 2.36462$ with a significance value of $0.721 > 0.05$. Thus, H_0 is accepted and H_a is rejected. This indicates that there is no significant effect of return on assets and return on equity on stock prices. The results of this study show a negative effect between return on assets and return on equity simultaneously, where the multiple linear regression equation is $Y = 4598.038 + 33194.549 X_1 + (-3015.343) X_2$, meaning there is a negative influence. This is confirmed by the hypothesis testing results, where the F- count is $1.772 < F\text{-table value } 4.74$ with a significance value of $0.238 > 0.05$, which means it can be concluded that the variables return on assets and return on equity do not have a significant effect on stock prices.

Keywords : *Return on Assets, Return on Equity, Stock Price*

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, khususnya ROA dan ROE, terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yaitu, PT Indosat Tbk. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pada penelitian *return on assets* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,336 artinya kontribusi dari variabel bebas yang terdiri dari ROA dan ROE

terhadap Harga Saham sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Hal ini telah dibuktikan dengan uji t pada X1 thitung bernilai positif $0,795 < \text{nilai ttabel } 2,36462$ dengan nilai signifikan sebesar $0,453 > 0,05$ sebagai nilai signifikan, dan pada X2 thitung bernilai negatif $-0,372 < \text{nilai ttabel } 2,36462$ dengan nilai signifikan sebesar $0,721 > 0,05$ sebagai nilai signifikan dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on assets* terhadap harga saham dan *return on equity* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *return on assets* dan *return on equity* secara simultan, dimana persamaan regresi linier berganda $Y = 4598,038 + 33194,549 X_1 + (-3015,343) X_2$ artinya berpengaruh negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis uji F yang diperoleh hasil Fhitung sebesar $1,772 < \text{nilai Ftabel } 4,74$ dengan nilai signifikan sebesar $0,238 > 0,05$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Tingkat Pengembalian Aset, Tingkat Pengembalian Ekuitas, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang kemajuan teknologi dan penggunaan layanan telekomunikasi menunjukkan bahwa pasar telekomunikasi di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Seiring munculnya produk-produk teknologi komunikasi yang semakin canggih dapat meningkatkan konsumsi masyarakat dalam penggunaan telekomunikasi serta membuat barang dan jasa yang ditawarkan menjadi salah satu barang utama yang hampir dimiliki oleh setiap orang. Dengan demikian, kesempatan tersebut membuka peluang perusahaan telekomunikasi untuk bersaing di pasar global. Pengembangan usaha terus dilakukan oleh perusahaan bidang telekomunikasi, namun pada kenyataannya mengalami berbagai hambatan, salah satunya kurang cermat dalam mengambil keputusan pendanaan (Megawati, 2018). Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan yang sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasional dan untuk membiayai kegiatan investasi perusahaan guna mempertahankan dan membangun kelangsungan perusahaan, yang umumnya berasal dari internal berupa perolehan laba ditahan dan depresiasi, serta eksternal berupa perolehan dari modal saham dan hutang (Putri *et al.*,

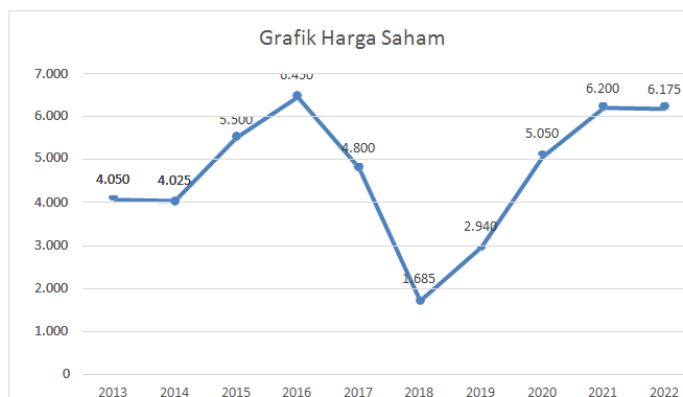
2018). Keputusan pendanaan akan mempengaruhi keadaan struktur modal perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinilai mempunyai daya saing jangka panjang jika struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut kuat. Pasar modal memegang peranan sebagai alternatif sumber dana bagi perusahaan dan sebagai instrumen investasi bagi investor (Sulia, 2017). Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan lembaga pasar modal yang mewadahi seluruh jenis kegiatan perdagangan efek di Indonesia. Perusahaan subsektor telekomunikasi berusaha meningkatkan nilai dalam menghadapi persaingan dengan cara menerbitkan efeknya berupa saham di BEI. Saham (*stock*) merupakan dokumen berharga yang menunjukkan tanda bukti kepemilikan bagi seseorang atau badan terhadap perusahaan yang mengeluarkan surat berharga tersebut. Selembar saham mempunyai nilai yang merekat di dalamnya. Nilai tersebut biasa disebut dengan harga saham. Harga saham sangat penting untuk diketahui atau dipantau karena naik turunnya harga saham berdampak pada ketertarikan investor terkait dengan yield yang ingin investor dapatkan dari menanam modal baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika disimpulkan ketertarikan investor ini adalah untuk terhindar dari kerugian, disinilah dibutuhkan suatu analisis terhadap harga saham. Untuk menganalisis harga saham maka investor dapat mengukur tingkat resiko pada saham menggunakan rasio profitabilitas di antaranya *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hubungan antara *Return On Assets* dan harga saham yaitu, semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk meningkatkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham. Harga dari sebuah saham dapat mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya yang akan dijadikan sebagai suatu nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Harga saham dalam pasar modal bersifat fluktuatif karena harga tersebut bergerak bervariasi dari waktu ke

waktu tergantung pada kinerja perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan perusahaan meningkat secara tidak langsung akan menaikkan harga saham di BEI, karena investor beranggapan bahwa dengan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan kompensasi kepada investor dalam bentuk dividen (Murniati, 2016). Pembentukan harga saham dapat terjadi akibat adanya permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*) akan saham. Setiap perusahaan berfokus dalam meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan untuk menarik investor. Berikut harga saham PT Indosat Tbk:

Tabel 1 Tabel Harga Saham ROA & ROE PT Indosat Tbk

Tahun	Harga Saham PT INDOSAT TBK	<i>Return on Assets(%)</i>	<i>Return on Equity(%)</i>
2013	Rp 4.050	5	16
2014	Rp 4.025	3	13
2015	Rp 5.500	2	9
2016	Rp 6.450	3	9
2017	Rp 4.800	3	9
2018	Rp 1.685	4	17
2019	Rp 2.940	3	12
2020	Rp 5.050	1	5
2021	Rp 6.200	11	67
2022	Rp 6.175	5	17

Gambar 2 Grafik Harga Saham Indosat



Sumber : investing.com

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan ROA dan ROE dalam 10 tahun terakhir mengalami peningkatan pada tahun 2013, 2016, 2018, dan 2021. Sedangkan sisanya mengalami penurunan, karena perusahaan Indosat Tbk masih kurang mampu dalam menghasilkan laba. Hal itu dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menginvestasikan dananya. Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat dilihat perkembangan harga saham pada perusahaan PT Indosat Tbk di Investing.com periode tahun 2013-2022 secara umum mengalami fluktuatif, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan signifikan. Harga saham tertinggi berada di tahun 2016 sebesar Rp. 6.450,- . Sedangkan harga saham terendah berada pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.685,- .Adapun ketidakseimbangan hubungan antara ROA, ROE dan harga saham dapat dilihat di tabel yang di atas, disaat ROA dan ROE meningkat harga saham menurun begitu juga sebaliknya disaat harga saham meningkat ROA dan ROE menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan dalam (Gumanti, 2011) semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk meningkatkan keuntungan atau laba bagi pemegang

saham sehingga akan meningkatkan harga saham.

TELAAH LITERATUR

Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh investor, salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Jogiyanto (2000), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Kamaludin & Indriani, 2012). Harga saham mengalami perubahan naik atau turun pada waktu tertentu. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan, maka harga saham seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan bursa saham.

Jenis-jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2012) sebagai berikut:

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang diterapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya berdasarkan nilai nominal.
2. Harga perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga pasar, kalau harga perdana merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga

ini yang disebut sebagai harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karna pada transaksi dipasar sekunder, kecil sekali terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat atau media lain adalah harga pasar.

4. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu jugasebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.
5. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi makaharga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.
6. Harga tertinggi, harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
7. Harga terendah, harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi 12 atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
8. Harga rata-rata, harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Rasio Keuangan

Kasmir (2018) mengatakan bahwa: Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara

membagi satu angka dengan angka yang lainnya. analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari sumber dua bersumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Menurut Fahmi (2013) rasio keuangan merupakan suatu kajian yang dapat melihat perbandingan dari jumlah – jumlah yang ada pada laporan keuangan dengan menggunakan formula yang dianggap representative untuk diterapkan. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan antara jumlah atau komponen yang ada dalam laporan keuangan. Rasio keuangan ini bertujuan menemukan kelemahan yang dapat menimbulkan masalah dimasa yang akan datang dan bertujuan mengevaluasi dari berbagai aspek operasional dan kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas perusahaan.

Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008), bentuk rasio keuangan salah satunya terdapat rasio profitabilitas di mana merupakan rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui sumber daya dan kemampuan yang ada. Mengenai hasil akan memberikan dampak kepada profitabilitas dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dan bunga dengan harta. Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas:

1. Return On Assets

Return On Assets adalah rasio yang dapat memperlihatkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam sebuah perusahaan. *Return On Assets* juga

merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

$$\text{RETURN ON ASSETS} = \frac{\text{NET PROFIT}}{\text{TOTAL ASSETS}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2008)

2. Return On Equity

Return On Equity adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dapat memperlihatkan efisiensi dari penggunaan modal sendiri

$$\text{RETURN ON EQUITY} = \frac{\text{NET PROFIT}}{\text{TOTAL EQUITY}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2008)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif, yaitu membahas permasalahan yang dihadapi perusahaan dari segi keuangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari website resmi Bursa Efek Indonesia terkait yaitu <https://www.idx.co.id/id>. Banyaknya objek penelitian yang diteliti disebut dengan ukuran populasi dimana ukuran tersebut bervariasi tergantung pada jenis populasi yang diteliti. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indosat Tbk. Teknik

sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data skunder yang berupa laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi PT Indosat Tbk. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai pengumpulan data sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan memperoleh data tertulis berupa laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Indosat Tbk periode 2013-2022 yang telah diterbitkan oleh perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Model analisa regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = ROA

X₂ = ROE

e = Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Persamaan Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4598,038		9,788	,000
	ROA	33194,549	1,042	,795	,453

ROE	-3015,343	8105,803	-,488	-,372	,721
-----	-----------	----------	-------	-------	------

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang didapat adalah: $Y = 4598,038 + 33194,549 X_1 + (-3015,343) X_2$ bahwa nilai konstanta sebesar 4.598,038 mengindikasikan bahwa jika variabel independen *Return on Assets* dan *Return on Equity* adalah nol maka Harga Saham sebesar 4.598,038. Koefisien regresi (b1) *Return On Assets* sebesar 3.3194,549 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Return on Assets* akan meningkatkan Harga Saham sebesar 3.3194,549. Koefisien regresi (b2) *Return on Equity* sebesar 3.015,343 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Return on Equity* akan meningkatkan Harga Saham sebesar 3.015,343.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,580 ^a	,336	,147	1420,576

a. *Predictors: (Constant), ROE, ROA*

b. *Dependent Variable: Harga Saham*

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat koefisien determinasi ditunjukkan sebesar 0,336 diperoleh dari ($KD = R^2 \times 100\% = 0,336 \times 100\% = 33,6\%$). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel bebas yang terdiri dari ROA dan ROE terhadap Harga Saham sebesar 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji T

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>			<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4598,038	469,776		9,788	,000
	ROA	33194,549	41747,750	1,042	,795	,453
	ROE	-3015,343	8105,803	-,488	-,372	,721

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil antara ROA terhadap Harga Saham dari thitung bernilai positif $0,795 < \text{nilai ttabel } 2,36462$ dengan nilai signifikan sebesar $0,453 > 0,05$ sebagai nilai signifikan. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indosat Tbk selama periode 2013-2022. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil antara ROE terhadap Harga Saham dari thitung bernilai negatif $-0,372 < \text{nilai ttabel } 2,36462$ dengan nilai signifikan sebesar $0,721 > 0,05$ sebagai nilai signifikan. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indosat Tbk selama periode 2013-2022.

Tabel 5 Hasil Uji F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	7153609,267	2	3576804,633	1,772	,238 ^b
	Residual	14126250,733	7	2018035,819		
	Total	21279860,000	9			

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

b. *Predictors: (Constant), ROE, ROA*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Fhitung sebesar $1,772 < \text{nilai } F_{\text{tabel}} 4,74$ dengan nilai signifikan sebesar $0,238 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Assets* memiliki nilai signifikan 0,453 yang jauh lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis 1 H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Anggi (2020), Ayu (2021), dan Mega (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian secara parsial variabel *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Equity* memiliki nilai signifikan 0,721 yang jauh lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis 2 H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Komang (2019), Ayu (2021), dan Martina Rut (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian secara parsial variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa Fhitung 1,772 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan signifikan 0,238 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return on Assets* dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil uji diatas

menunjukkan nilai koefisien determinasi terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham sebesar 33,6% selebihnya 66,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

SIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bawah dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,453, yang jauh lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Selain itu, hasil uji T menunjukkan bahwa thitung bernilai positif 0,795 lebih kecil nilai ttabel 2,36462, dengan nilai signifikansi 0,453, yang juga menunjukkan bahwa secara parsial, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang artinya PT Indosat Tbk belum bisa menghasilkan laba yang tinggi yang bisa berdampak pada dividen yang akan diterima oleh investor dan oleh karena itu tidak banyak yang tertarik untuk menanamkan modalnya maka tidak berdampak pada harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi 0,721, yang jauh lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Selain itu, hasil uji T menunjukkan bahwa thitung bernilai negatif -0,372 lebih kecil dari nilai ttabel 2,36462 dengan nilai signifikansi 0,721, yang juga menunjukkan bahwa secara parsial, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya tinggi rendahnya nilai *Return On Equity* (ROE) tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila suatu perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka mampu akan menghasilkan profit. Maka tidak semua perusahaan yang mengalami penurunan modalnya akan berpengaruh terhadap return saham perusahaan tersebut. Secara simultan, penelitian ini menghasilkan Fhitung sebesar 1,772 lebih kecil dari nilai Ftabel 4,74 dengan nilai signifikan sebesar 0,238 lebih besar 0,05.

Berdasarkan hasil uji F, mengindikasikan bahwa baik ROA maupun ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Meskipun *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) adalah indikator penting, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak selalu berpengaruh langsung terhadap harga saham. Mungkin terdapat variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini yang memiliki dampak lebih besar terhadap harga saham, sehingga mempengaruhi hasil pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). dari hasil penelitian ini adapun saran yang dapat dikemukakan antara lain yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan rasio keuangan alternatif atau menambahkan rasio lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, selain *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity*, seperti *Debt to Equity Ratio*. Bagi perusahaan sebaiknya fokus pada nilai profitabilitas dan rasio leverage, karena peningkatan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian yang baik dari modal yang ada serta mengelolanya dengan efektif dan efisien. Dengan menjaga tingkat risiko yang rendah, perusahaan dapat menarik minat investor, yang cenderung mencari pengembalian tinggi dengan risiko minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- Andriawan, N. F., & Salean, D. (2016). Analisis Metode Altman Z-Score sebagai alat prediksi Kebangkrutan dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol 1 No.1.
- Dahuri, A., Harjo, D., & Balancia, C. (2021). Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi Tahun 2020 Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Di Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(1), 39-45.
- Dewi, E. K., & Romadhina, A. P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan

- Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Area Pluit Selatan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 38- 49.
- Dewi, S. C. (2008). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 10(1), 47-58.
- Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1-13.
- Harahap, N., Suherman, E., & Romli, A. D. (2022). Proses Rekrutmen Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(3).
- Hidayah, A. R., Hedyati, D., & Setianingsih, S. W. (2018). Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling. *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 109-114.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kamaludin & Indriani, R. 2012. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. CV. Bandar Maju. Bandung
- Muis, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Debt To Assets Ratio Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 51-61.
- Nugraheni, R., Prihatini, A. E., & Budiatmo, A. (2014). Pengaruh Standar Operasional Prosedur Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pramuniaga Pasaraya Sriratu Pemuda Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 187-195.
- Purba, U. H. B., & Nurlaila, N. (2024). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan pada Kelurahan Gundaling II Kecamatan Berastagi Kabupaten KARO. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 105-118.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan).

Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2(5), 692-698.

Sairin, S. (2019). Pengaruh Peluang Investasi, Dividend Policy dan Rasio Tingkat Pengembalian Modal Terhadap Price Book Value. *Jurnal SeMaRaK, 2(1), 70-84.*

Sairin, S., & Mahdi, I. (2023). Effect Of Current Ratio, Return On Assets And Debt To Equity Ratio On Stock Price At PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk Year 2012-2021. *Enrichment: Journal of Management, 13(1), 292-298.*

Sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 7(2), 129-140*

Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.